

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
CURRENT RATIO, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) Periode 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Faisal Aristama

NPM. 1951030258

Prodi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
CURRENT RATIO, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) Periode 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Faisal Aristama

NPM. 1951030258

Prodi : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Hanif. S.E., M.M

Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Iqbal M.E.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Profitabilitas adalah pengukuran kinerja keuangan bank syariah yaitu merupakan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan melalui pengelolaan penggunaan total aset berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik pengelolaan total asetnya maka semakin tinggi keuntungan yang didapat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *islamic corporate governance*, *current ratio*, *total asset turnover* dan *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah sebanyak 10 perusahaan selama lima tahun dengan periode 2018-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover, Intellectual Capital, Profitabilitas*

ABSTRACT

Profitability is a measurement of the financial performance of Islamic banks, namely the company's ability which is demonstrated through managing the use of total assets related to the company's operational activities. The better the management of total assets, the higher the profits obtained. This research aims to analyze the influence of Islamic corporate governance, current ratio, total asset turnover and intellectual capital on profitability. The companies studied were 10 Sharia Commercial Banks over a five year period 2018-2022.

The method used in this research is the multiple linear regression analysis method with the help of the SPSS 23 program. The data collection technique was carried out using documentation techniques with secondary data types, namely in the form of financial reports of sharia commercial bank companies registered with the Financial Services Authority for the 2018-2022 period.

The results in this research show that Islamic corporate governance has a positive effect on profitability, the current ratio has a positive effect on profitability, total asset turnover has a positive effect on profitability and intellectual capital has a positive effect on profitability.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover, Intellectual Capital, Profitability



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faisal Aristama
NPM : 1951030258
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penyusun



Faisal Aristama
1951030258



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022)**

Nama : **Faisal Aristama**
NPM : **1951030258**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Hanif. S.E., M.M.
NIP. 197408232000031001

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I
NIP. 198811042015031007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh *“Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2018-2022)”*. Di Susun Oleh **Faisal Aristama, NPM 1951030258**. Program Studi **Akuntansi Syariah**, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada hari Kamis, 4 Januari 2024 :

Tim Penguji

Ketua : **A. Zuliansyah, S.Si., M.M**

Sekretaris : **Raizky Rienaldy Pramasha, M.E**

Penguji 1 : **Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I**

Penguji 2 : **Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP. 19700926200811008

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.”

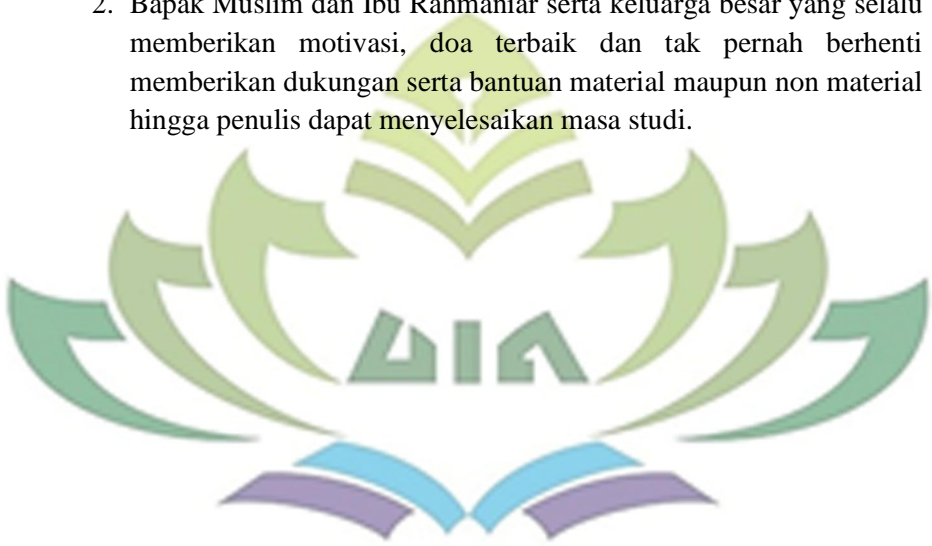
(Q.S Al-Hujurat [49]: 15)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata`ala atas segala nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian ini. Dengan lafal Bismillahirrahmanirrahim dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Radial yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa terbaik dan dukungan. Ibu Alm. Neulis Damayanti yang telah berpulang 11 tahun sebelum akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muslim dan Ibu Rahmaniar serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, doa terbaik dan tak pernah berhenti memberikan dukungan serta bantuan material maupun non material hingga penulis dapat menyelesaikan masa studi.



RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Faisal Aristama
Npm : 1951030258
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Januari 2002
Agama : Islam
Email : Aristama664@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- 2008-2013 : SD N 1 Darma Bakti
- 2013-2016 : SMP N 1 Bukit kemuning
- 2016-2019 : SMA N 1 Abung Tinggi
- 2019- 2023 : UIN Raden Intan Lampung

Dengan demikian saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas benar.

Bandar Lampung, Desember 2023
Yang Menyatakan,

Faisal Aristama
1951030258

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah , S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hanif. S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku Pembimbing Akademik II yang meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan, tempat penulis menuntut ilmu, mempelajari hal baru dan mengajarkan penulis tentang hal yang lebih luas lagi

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis

Faisal Aristama
1951030258

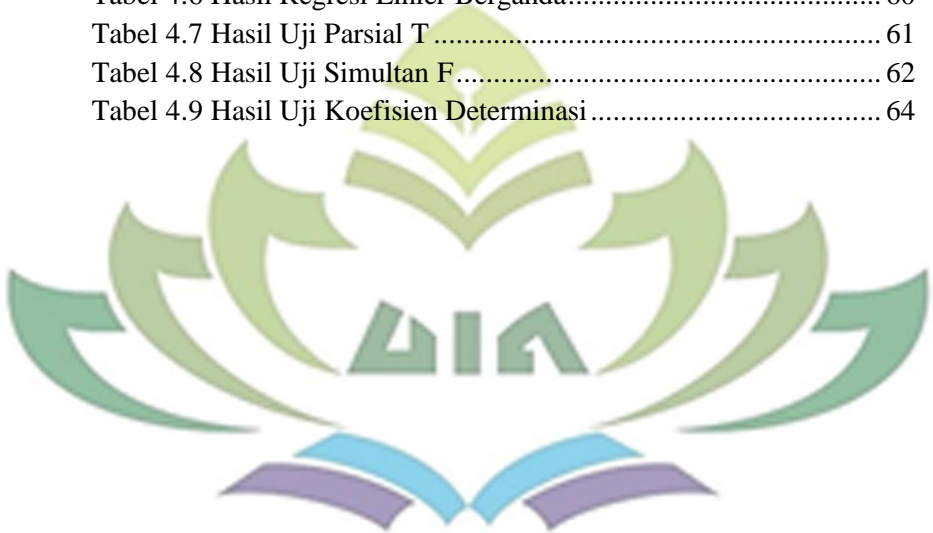
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori Stakeholder	18
2. Teori Agensi	19
3. Profitabilitas	20
4. <i>Islamic Corporate Governance</i>	22
5. <i>Current Ratio</i>	24
6. <i>Total Asset Turnover</i>	26
7. <i>Intellectual Capital</i>	27
B. Kerangka Pemikiran.....	34
C. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel	43
3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
C. Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel Dependen.....	45
2. Variabel Independen	46
D. Metode Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Regresi Linier Berganda	52
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Regresi Linier Berganda	60
4. Hasil Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan	65
1. Pengaruh <i>islamic corporate governance</i> terhadap profitabilitas	65
2. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap profitabilitas	66
3. Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap profitabilitas	67
4. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap profitabilitas	68
5. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas	70
 BAB V PENUTUP.....	 72
A. Simpulan	72
B. Rekomendasi	73
DAFTAR RUJUKAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial T	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan F	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa makna istilah yang menjadi judul skripsi ini, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga memberikan kemudahan untuk memahami penelitian ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “**Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022)”**”.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance*, adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosialilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah.¹
2. *Current Ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.²

¹ Metiya Fatikhatur Risqiyah And Bambang Agus Pramuka, ‘Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Media Ekonomi*, 21.1 (2021), 9 <<https://doi.org/10.30595/medek.V0i0.11776>>.

² Herman Supardi And H Suratno, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2.Tahun (2016), 16–27.

3. *Total Asset Turnover*, adalah perputaran aktiva perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dapat dilihat melalui volume penjualan.³
4. *Intellectual Capital*, adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.⁴
5. Profitabilitas, adalah hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sudah mengalami peningkatan yang cukup pesat dan sudah memiliki tempat yang memberikan cukup pengaruh dalam lingkungan perbankan nasional. Perbankan syariah yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan yang besar dalam persaingan, pemasaran, pengelolaan sumberdaya manusia dan penanganan transaksi antara perusahaan dan nasabah, serta perusahaan dengan perusahaan lain. Hanya perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen, mampu menghasilkan produk yang bermutu, dan *cost effective*.⁶

Fenomena ini memaksa manajemen untuk berupaya menyiapkan, menyempurnakan ataupun mencari strategi-strategi

³ Syamsuddin Lukman, “Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan’ (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).” (n.d.).

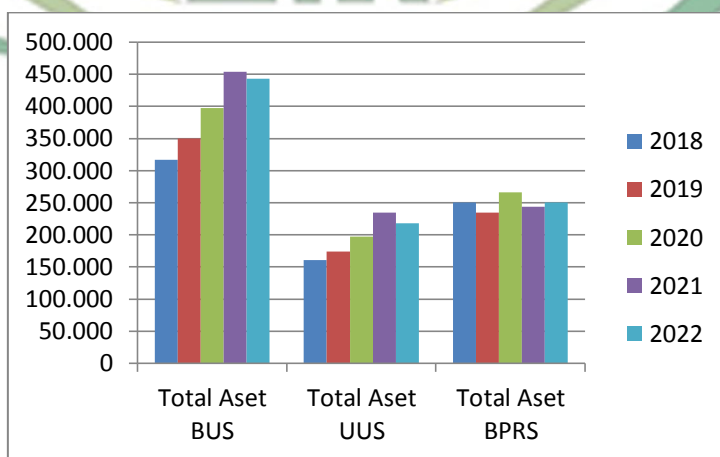
⁴ Herman Supardi And H Suratno, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2.Tahun (2016), 16–27.

⁵ Ibid.

⁶ Muhammad Yusuf Bahtiar Yolanda Septian, Any Eliza, ‘Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10.1 (2022), 2549–3876.

baru yang menjadikan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini manajemen harus mengkaji ulang prinsip-prinsip yang selama ini digunakan agar dapat bertahan dan bertumbuh dalam persaingan yang semakin ketat untuk dapat menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat dan juga Perbankan syariah memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, hal ini dapat dilihat dari peran bank syariah yang tidak hanya sebagai penghimpun ataupun penyalur dana, tetapi bank syariah juga menjalankan berbagai fungsi dan tujuannya.⁷

Industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang dengan terlihatnya peningkatan yang cukup pesat dan sudah memiliki tempat yang memberikan pengaruh dalam lingkungan perbankan nasional. Sesuai dengan data statistik perbankan syariah pada tahun 2022, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 168 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Bertambahnya BUS di Indonesia tidak terlepas dengan perkembangan aset yang dimilikinya.



Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah

⁷ Nono Hartono, 'Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (Icg) Dan Intellectual Capital (Ic) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (Msi) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*, 10.2 (2018), 259 <<https://doi.org/10.24235/Amwal.V10i2.3249>>.

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 total aset bank umum syariah sebanyak Rp 316.691 milyar. Kemudian meningkat di tiap tahunnya hingga pada tahun 2021 total aset bank umum syariah mencapai Rp 453.88 milyar, namun menurun pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 443.380 milyar. begitu pula dengan jumlah kantor bank umum syariah yang terus meningkat dari tahun 2018-2021 kemudian mengalami penurunan jumlah pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah mengalami peningkatan dan juga penurunan pada tiap tahunnya.

Melihat perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, maka kinerja keuangan dari setiap harus ditingkatkan. Profitabilitas (ROA) merupakan pengukuran kinerja keuangan bank syariah yaitu merupakan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan melalui pengelolaan penggunaan total aset berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.⁸ Semakin baik pengelolaan total asetnya maka semakin tinggi keuntungan yang didapat.⁹

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Islamic corporate governance*. *Islamic corporate governance* sangat berperan dalam menghadapi berbagai macam risiko yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas intermediasi keuangannya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko illegal dan risiko reputasi, hal tersebut mengharuskan manajemen bank syariah untuk dapat mengelola sistem-sistem yang ada di dalamnya secara baik dan sangat hati-hati yang tidak hanya mengedepankan professional

⁸ Ahmad Hazas Syarif Ayu Nursiah, Bela Nopita Sari, Dian Raudatul Firdausi, Dina Yovita Ria, 'Analisis Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah', *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1.2 (2022), 133.

⁹ Novia Dwi and Sri Lestari Kurniawati, "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliancec Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33.

tetapi juga berintegritas tinggi.¹⁰ Dalam hal inilah peranan *corporate governance* menjadi sangat penting untuk dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Menerapkan tata kelola yang baik akan meningkatkan mutu perusahaan sehingga kinerja laba pada suatu perusahaan menjadi baik.¹¹

Islamic corporate governance adalah suatu sistem yang dijalankan oleh perusahaan secara transparan dengan berlandaskan hukum Islam, bukan hanya meningkatkan akuntabilitas dan nilai tambah bagi pemegang saham, namun akuntabilitas kepada Tuhan.¹² Selain itu, ICG juga merupakan sistem yang menjunjung tinggi kepatuhan syariah yang di dalamnya mengatur mekanisme kerja Dewan Pengawas Syariah, mekanisme kerja Dewan Direksi serta penerapan Etika Bisnis Syariah, tujuannya adalah untuk melindungi semua kepentingan. *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang dijalankan dengan baik akan menjauhkan dari konflik keagenan karena pada dasarnya ICG yang diterapkan harus didasari oleh pemenuhan tanggung jawab bukan hanya kepada sesama manusia melainkan juga kepada Allah SWT.¹³ Penerapan ICG yang tepat akan membuat investor merespon positif terhadap kinerja bank syariah yang tentunya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank syariah.

Current ratio adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk

¹⁰ Ainul Fitri Ersi Sisdiyanto, 'Pengaruh Firm Growth Dan Firm Value Terhadap Corporate Social Responsibility(Survey Pada Bank Mandiri Dan Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2014-2018)', *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1.1 (2020), 9–24.

¹¹ Ahmad Sodik, 'Implementation Of Islamic Corporate Governance: A Case Study In Bmt Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung', *Tijab (The International Journal Of Applied Business)*, 1.2 (2019), 106 <<https://doi.org/10.20473/tijab.v1.i2.2017.106-112>>.

¹² Lenny Mardiani, Wiwin Yadiati, And Eddy Jaenudin, 'Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (Uus) Periode 2013-2017', *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6.2 (2019), 128 <<https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1411>>.

¹³ Ersi Sisdiyanto Fauzan Akbar Albastiah, 'Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah DiIndonesia Tahun 2018-2020', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23.1 (2022).

memenuhi kewajiban jangka pendek.¹⁴ *Current ratio* menyatakan bagaimana kemampuan aktiva lancar membayar jangka pendeknya. Semakin besar proporsi antara *current ratio* dengan hutang lancarnya sehingga industri dapat membayar hutang lancar yang ada didalam perusahaan tersebut, sehingga dengan demikian perusahaan ini akan dapat berjalan semaksimal mungkin. *Current ratio* yang rendah dapat diakibatkan karena adanya terjadi problem yaitu pembubaran di dalam perusahaan tersebut. Sedangkan *Current ratio* yang terlalu besar juga kurang baik yang diakibatkan oleh banyak dana atau uang yang tidak digunakan dan akhirnya bisa berdampak pada kurangnya kemampuan instansi atau organisasi.¹⁵

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *total asset turnover*. Menurut Hasanah (2018) *total asset turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Ukuran yang digunakan untuk penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan.¹⁶ *Total asset turnover* merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Rasio ini dapat mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Adapun menurut Juniyanti (2019) perputaran total asset/*total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.¹⁷

¹⁴ Herman Supardi And H Suratno, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2.Tahun (2016), 16–27.

¹⁵ Shelly Alemina Br Surbakti And Yois Nelsari Malau, 'Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt', *Jimea : Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), 981–97.

¹⁶ Afriyanti Hasanah And Didit Enggariyanto, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2.1 (2018), 15–25 <<https://doi.org/10.30871/Jama.V2i1.658>>.

¹⁷ Ayu Juniyanti, 'Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada

Total assets turnover merupakan tolak ukur penggunaan aset dilakukan secara efektif atau tidak dalam suatu perusahaan. Jika nilai TATO tinggi, itu berarti perputaran rasio ini semakin cepat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena menunjukkan penggunaan aktiva secara efisien dalam meningkatkan volume penjualan yang berdampak pada pendapatan dan juga nilai ROA perusahaan. Sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya menambah beban perusahaan karena investasi yang tidak mendatangkan keuntungan dan akan berdampak negatif pada nilai ROA. Jika perputaran total aktiva lambat, hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjualnya.¹⁸

Beberapa penelitian menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *intellectual capital*, bahwa baik tidaknya profitabilitas suatu perusahaan selain dari aset berwujudnya juga ditentukan oleh aset tidak berwujud yakni *intellectual capital*. Aset tidak berwujud khususnya *Intellectual Capital (IC)*, mengacu pada pengetahuan dan kemampuan mengetahui dari sebuah kolektifitas organisasi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan dan kapabilitas yang memungkinkan seseorang bertindak dengan cara baru. *Intellectual Capital (IC)* dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh karyawan pada suatu perusahaan yang tidak berwujud sehingga dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan. *Intellectual Capital (IC)* merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan di persaingan global.¹⁹

Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017', *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 4.1 (2019), 1–14.

¹⁸ Anita Nur Khasanah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Nominal, *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 5, No. 1 (October 29, 2016), <https://doi.org/10.21831/Nominal.V5i1.11473>" (n.d.).

¹⁹ Listiya Ike Purnomo, "Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –2015," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 83.

Di Indonesia masih belum terdapat peraturan yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran dan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC). Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* (IC) mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2010) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 (revisi 2010) mulai berlaku 1 Januari 2011 menggantikan PSAK No.19 (Revisi 2000): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini menentukan perlakuan akuntansi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus pada PSAK lainnya. Pernyataan ini mengatur tata cara pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual Capital* (IC), namun lebih kurang *Intellectual Capital* (IC) telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.²⁰

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* telah banyak dilakukan, Faradina pada tahun 2016 menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 periode 2010-2014 yang diukur dengan ROA.²¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purnomo pada tahun 2018 dan Ulum pada tahun 2013.

Berdasarkan permasalahan diatas dan masih beragamnya hasil penelitian dari peneliti terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut di perusahaan yang terdaftar di OJK yang kemudian dituangkan dalam judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022).”**

²⁰ Ibid.

²¹ Ike Faradina and Gayatri, “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2016): 1623–1653.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang tertuang dalam latar belakang masalah dapat teridentifikasi yaitu sebagai berikut,

- a. Pada penelitian sebelumnya yang menjelaskan keterlibatan antara *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas mendapatkan hasil yang belum konsisten. Sehingga perlu dilakukan pengujian ulang agar mendapatkan hasil yang konsisten.
- b. Pengungkapan *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* belum dilakukan secara penuh pada Perbankan Syariah, karena masih terdapat beberapa bank syariah yang mendapatkan skor rendah dalam indikator pengukuran *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital*.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak diperlukan atau diluar topik penelitian maka peneliti perlu memberikan batasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel yang di angkat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital*, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.
- b. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022?
5. Apakah *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital*

berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta dapat dijadikan referensi dalam perbandingan dari penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya ilmu akuntansi yang berlandaskan syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan bagi perbankan Syariah dalam rangka menciptakan *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* yang sesuai dengan peraturan pemerintah tentunya dengan berlandaskan pada prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam merepresentasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan, khususnya ilmu akuntansi yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah ini.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para stakeholder Perbankan Syariah dalam menilai kinerja Perbankan Syariah melalui pengungkapan *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk penelitian selanjutnya, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berkaitan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan variabel yang digunakan, objek dan periode waktu, sehingga banyak hal yang tidak sama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, sehingga dapat saling melengkapi. Berikut adalah berbagai penelitian terdahulu mengenai Profitabilitas, *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Novia Dwi dan Sri Lestari Kurniawati tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Intellectual Capital* Dan *Sharia Compliance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini yaitu : Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Intellectual Capital* (IC) dan *Sharia Compliance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independennya *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC) adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.²²
2. Penelitian yang dilakukan Herman Supardi, Suratno dan Suyanto tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*”. Hasil dari penelitian ini yaitu : Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Adapun *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independennya *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini

²² Dwi, Novia, and Sri Lestari Kurniawati. “Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Intellectual Capital* Dan *Sharia Compliance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Syariah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33.

menggunakan variabel tambahan yakni *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance*.²³

3. Penelitian yang dilakukan Herman Supardi, Suratno dan Suyanto tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset TurnOver* (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini yaitu : Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance*.²⁴
4. Penelitian yang dilakukan Listiya Ike Purnomo tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –2015”. Hasil dari penelitian ini yaitu : *Intellectual Capital* (IC) yang diukur dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added*

²³ Supardi And Suratno. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*”, *Jurnal Akuntansi* 4 (2016): 1-17

²⁴ Claudia Angelina, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 4 (2020).

(STVA) dan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Intellectual Capital*, adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Islamic Corporate Governance*, *Current Asset*, dan *Total Asset Turnover*.²⁵

5. Penelitian yang dilakukan Zainal Fadri tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini yaitu : Terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hipotesa kedua juga di terima, bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Intellectual Capital*, adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Islamic Corporate Governance*, *Current Asset*, dan *Total Asset Turnover*.²⁶
6. Penelitian yang dilakukan Sandi Andika dan Dewi Astini tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap

²⁵ Purnomo, Listiya Ike. “Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –2015.” *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 83.

²⁶ Ibid.

Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa value added capital employed (VACA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Value added human capital (VAHU) dan structural capital value added (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kegiatan dan cara pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan intellectual capital dan profitabilitas sudah sesuai prinsip syariah.. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Intellectual Capital* adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Islamic Corporate Governance, Total Asset Turnover dan Current Ratio*.²⁷

7. Penelitian yang dilakukan Nita Widyaningsih dan Siti Nurlaela tahun 2019 yang berjudul “Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan Earning Per Share tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan, sedangkan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan Current Ratio berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Current Ratio* adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang

²⁷ Claudia Angelina, “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas Dan Total Asset Turnover (Tato)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 4 (2020).

dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Islamic Corporate Governance, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital*.²⁸

8. Penelitian yang dilakukan Apri Daryanti tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kekuatan hubungan modal kerja dan total asset turnover secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas. Jadi permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara bersama-sama modal kerja dan total asset turnover memiliki hubungan yang sangat kuat/sangat erat dengan profitabilitas. Hasil ini juga menyatakan bahwa secara bersama-sama modal kerja dan total asset turnover memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 64,2% terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel independen *Total Asset Turnover* adapun variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yakni *Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital dan Current Ratio*.²⁹

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022). Dapat disimpulkan bahwa, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital* dan Profitabilitas
- b. Objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan bank

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

- umum syariah yang terdaftar dalam OJK
- c. Tahun penelitian menggunakan tahun 2018-2022.
 - d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan skripsi secara berurutan yang terdiri dari 5 bab yaitu: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil Dan Pembahasan, Bab 5 Penutup. Untuk masing-masing isi dari dari setiap bab adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data; definisi operasional variabel; dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang simpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. *Stakeholder Theory*

Stakeholder dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, dalam pengertian luas dan sempit. Definisi stakeholder secara luas yaitu individu atau kelompok yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi dan disisi lain juga dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi tersebut. Sedangkan definisi stakeholder dalam arti sempit adalah individu atau kelompok yang keberadaannya penting untuk kelangsungan hidup organisasi sehingga organisasi bergantung padanya.³⁰

Stakeholder theory adalah teori manajemen terkait moral dan etika untuk menjalankan usaha yang menuntut suatu usaha harus berupaya memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingannya. Ini menekankan interkoneksi antara bisnis dan semua orang yang memiliki kepentingan di dalamnya, yaitu pelanggan, karyawan, pemasok, investor, dan masyarakat. Stakeholder Theory mencakup tanggung jawab perusahaan yang lebih besar terhadap para pemangku kepentingan dibandingkan terhadap para pemegang saham dan cara untuk memenuhi tanggung jawabnya. Stakeholder theory dalam perspektif Islam menjelaskan tentang pihak-pihak yang termasuk dalam stakeholder serta hak dan tanggungjawab yang harus dilakukan. Stakeholder adalah pihak yang hak kepemilikannya terkena risiko atas tindakan perusahaan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.³¹

³⁰ Putri Asmiati Cahya And Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi* 15, No. 2 (2020): 66–79.

³¹ Dwi Angraini and Mariana, "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Dan *Intellectual Capital* (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 2 (2023): 118–127.

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang menggambarkan hubungan kontraktual antara *prinsipal* dan *agents*. Prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan semua operasi atas nama *prinsipal* sementara itu *principal* bertindak dalam kapasitasnya sebagai pembuat keputusan. Menurut teori keagenan, menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*prinsipal*) dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*".³²

Teori agen digunakan untuk memahami interaksi antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Landasan teori agen adalah mendasarkan hubungan kontraktual antara pemilik atau pemegang saham dan manajer atau agen. Argumen ini menyatakan bahwa karena kepentingan yang bertentangan, pada dasarnya sulit untuk membangun hubungan antara pemilik dan manajer.³³

Agen berkewajiban untuk melaksanakan instruksi *principal*, dan sebagai imbalan atas jasanya, *principal* berkewajiban untuk memberikan agen dalam bentuk imbalan.³⁴ Dalam teori agen, bahwasanya ada ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan agen, hal ini dikarenakan manajer yang bertindak sebagai agen dianggap lebih mengetahui kondisi internal dan prospek perusahaan dimasa depan dibandingkan dengan yang diketahui pemegang saham. Akibatnya, masalah sering muncul diantara kedua belah pihak yaitu saham, direktur, dan investor lainnya.³⁵ Menurut Kirana dan Wahyudi (2016) menegaskan bahwa teori keagenan didasarkan pada tiga prinsip dasar sifat manusia yaitu

³² Michael C. Jensen And William H. Meckling, *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs Ann Ownership Structure*, *Journal Of Financial Economics* 3 (2017): 305–360.

³³ Ibid.

³⁴ Robertus M. Bambang Gunawan, *Good Governance, Risk Management, And Compliance* (Pt. Raja Grafindo Persada, 2021), 75.

³⁵ Gede Erika Wijaya, Made Arie Wahyuni, Dan Gede Adi Yuniarta, "Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015," *E-Journal Si Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, No. 2 (2017): 1-12.

sifat keunggulan kepentingan pribadi (*self interest*), rasionalitas terbatas dari pandangan masa depan (*bounded rationality*), dan menghindari potensi bahaya yang terjadi (*risk-averse*).³⁶

Teori keagenan ini pada intinya mengkaji dua agen ekonomi yang berlawanan. Konflik tersebut muncul ketika agen tidak mematuhi instruksi *principal* dan lebih memprioritaskan keinginannya sendiri. Perbedaan kepentingan antara kedua pihak dapat berdampak pada beberapa hal, termasuk kebijakan terkait pajak perusahaan.³⁷

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Agus Sartono menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen.³⁸

Kinerja sebuah perusahaan dapat tercermin dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh laba akan menarik investor untuk menanamkan dananya. Hal tersebut diharapkan dapat memperluas usahanya sehingga keuntungan yang didapatnya

³⁶ Maria Nindya Kirana And Sugeng Wahyudi, "Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)," *Diponegoro Journal Of Management* 5, No. 4 (2016): 8.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

nanti juga semakin besar. Namun jika tingkat profitabilitas rendali, investor akan menarik dananya.

Perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengevaluasi pengelolaan badan usahanya apakah efisien dan efektif. Perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah sebagai acuan mengukur seberapa besar laba yang diraih kemudian baru dapat dikatakan pengelolaannya efisien atau belum. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.³⁹

b. Tujuan rasio profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

c. Jenis-jenis profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode Dalam praktinya menjelaskan bahwa jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- 1) Margin keuntungan (margin keuntungan penjualan)

³⁹ Maria Nindya Kirana And Sugeng Wahyudi, "Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)," *Diponegoro Journal Of Management* 5, No. 4 (2016): 12.

- 2) Laba per lembar saham
- 3) Pengembalian Ekuitas (ROE)
- 4) Pengembalian Aset (ROA)

4. *Islamic Corporate Governance*

a. *Pengertian Islamic Corporate Governance*

Islam mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta akhlaqul karimah dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak terperosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah. Sejak awal peradaban Islam berkembang, di dalam budaya Islam juga telah tertanam tata kelola perusahaan yang baik. Masyarakat muslim mempunyai pandangan dan nilai berbeda terkait tata kelola perusahaan. Keyakinan yang kuat mengenai akuntabilitas (pertanggungjawaban) kepada Allah SWT di dunia maupun di Hari Akhir, memiliki implikasi yang kuat dalam setiap kehidupan Muslim dan mengatur cakupan yang lebih luas mengenai kewajiban tata kelola perusahaan bila dibandingkan untuk prinsip konvensional. Hal ini dikarenakan ukuran kesuksesan dan kesejahteraan umat muslim berkaitan dengan kewajiban etis, moral dan spiritual berlandaskan keyakinan yang kuat terhadap akuntabilitas (pertanggungjawaban) kepada Allah SWT, sebagai otoritas tertinggi.⁴⁰

Menurut Bhatti mendefinisikan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam. Kegiatan bisnis dan operasional yang dijalankan Harus berdasarkan pada moral dan nilai-nilai syariah, tujuan ICG adalah untuk menegakkan kejujuran, keadilan, dan perlindungan terhadap kebutuhan manusia sesuai maqasid al-Syariah. Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip ICG dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang

⁴⁰ Ibid.

berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. *Islamic Corporate Governance* merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Tetapi yang membedakan adalah bahwa *Islamic corporate governance* dilandasi dengan hukum-hukum Islam.

Keunggulan utama *Corporate Governance* dalam perspektif Islam yaitu orientasi utama pertanggungjawaban manajemen perusahaan adalah Allah sebagai pemilik alam beserta isinya. Penerapan etika Islam dalam berbasis yang menjamin perlakuan jujur, adil terhadap semua pihak juga menjadi acuan utama pengelolaan perusahaan yang baik. *Islamic Corporate Governance* dijalankan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik modal, tetapi lebih pada kebutuhan dasar setiap muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dan sempurna. Dengan dasar keyakinan kepada Allah maka *Islamic Corporate Governance* akan memotivasi transaksi bisnis yang jujur, adil, dan akuntabel.⁴¹

b. Prinsip-Prinsip *Islamic Corporate Governance*

Prinsip-prinsip dan nilai-nilai bisnis yang diajarkan dan dipraktikan Nabi Muhammad SAW tersebut sangat identik dengan spirit GCG yang dikembangkan saat ini. Dalam ajaran Islam, point-point tersebut menjadi prinsip penting dalam aktivitas dan kehidupan seorang muslim. Islam sangat intens mengajarkan diterapkannya prinsip: ‘adalah (keadilan), tawazun (keseimbangan), mas’uliyah (akuntabilitas), akhlaq (moral), shiddiq (kejujuran), amanah (pemenuhan kepercayaan), fathanah (kecerdasan), tabligh (transparance, keterbukaan), hurriyah (independence dan kebebasan yang bertanggung jawab), ihsan (profesional), wasathan (kewajaran), ghirah (militansi syari’ah), idarah

⁴¹ Gede Erika Wijaya, “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Icg Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015,” *E-Journal Si Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, No. 2 (2017): 10.

(pengelolaan), khilafah (kepemimpinan), aqidah (keimanan), ijabiyah (berfikir positif), raqabah (pengawasan), qira'ah dan islah (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan).⁴²

Islam jauh mendahului kelahiran GCG (*Good Corporate Governance*) yang menjadi acuan bagi tata kelola perusahaan yang baik di dunia. Prinsip-prinsip itu diharapkan dapat menjaga pengelolaan institusi ekonomi dan keuangan syariah secara profesional dan menjaga interaksi ekonomi, bisnis dan sosial berjalan sesuai dengan aturan permainan dan best practice yang berlaku. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* konvensional sebenarnya telah tercakup dalam prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance*. Transparansi merujuk pada shiddiq, akuntabilitas merujuk pada shiddiq dan amanah, responsibility merujuk pada amanah, tablig, dan fathanah, fairness merujuk pada shiddiq dan amanah. Hal yang perlu digaris bawahi adalah meskipun prinsip-prinsip *Corporate Governance* konvensional tercakup dalam prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* bukan berarti keduanya adalah hal yang sama. Karena dasar hukum yang digunakan berbeda maka pelaksanaan dan aplikasinya pun akan berbeda. Berdasarkan perbandingan prinsip-prinsip tersebut, prinsip-prinsip yang digunakan dalam *Islamic Corporate Governance* lebih lengkap apabila dibandingkan dengan *Corporate Governance* konvensional.⁴³

5. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid.

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.⁴⁴

Pengukuran yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan kemampuan membayar utang jangka pendek *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva lancar yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, ada kemungkinan harga saham mengalami peningkatan yang akan mempengaruhi *Price Earnings Ratio*.

Current Ratio yang besar mencerminkan semakin tinggi likuiditas perusahaan karena perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar yang besar sehingga mampu untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang berarti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.⁴⁵

Current ratio yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likurditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. Begitu juga sebaliknya, *current ratio* yang rendah berarti adanya masalah likuidasi. *Current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

b. Pengukuran Current Ratio

Perhitungan Current Ratio sebagai berikut

$$\text{Current Ratio} = \text{aset lancar} / \text{kewajiban lancar}$$

⁴⁴ Fitri Linda Rahmawati, "Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset" *Jurnal Manajemen Dan Sains* 5, No.1 (2020): 39

⁴⁵ Ibid.

Aset lancar (*current asset*) adalah kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasi sebagai kas atau dijual atau digunakan selama satu tahun (atau dalam siklus operasi normal perusahaan jika lebih dari satu tahun). Aset lancar meliputi kas, efek (surat berharga atau sekuritas) yang jatuh tempo dalam satu tahun fiskal ke depan, piutang, persediaan, dan beban dibayar di muka.

Kewajiban lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu yang relatif pendek, biasanya satu tahun. Kewajiban lancar meliputi utang usaha, wesel bayar, pinjaman bank jangka pendek, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, dan bagian Inacar utang jangka panjang.⁴⁶

6. Total Asset Turnover

a. Pengertian Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* adalah bagaimana perusahaan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan secara efisien dengan menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba.⁴⁷

Rasio *total asset turnover* yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aset lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *total asset turnover*, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain jumlah aset

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Jamaludin, "Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur" *Jurnal Akuntansi* 4, No,1 (2020): 1-15

yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total asset turnover ditingkatkan atau diperbesar. Sebaliknya, rasio *total asset turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dan optimal.⁴⁸

b. Pengukuran *Total Asset Turnover*

Perhitungan Total Asset adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Perputaran Aset} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang (*goods*) atau pemberian jasa (*service*) yang diberikan. Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Aset dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

7. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Moehariono (2012) *intellectual capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.⁴⁹ Adapun menurut Sangkala *intellectual capital* adalah sumber daya organisasi yang berbasis pengetahuan dan menjadi dasar kompetensi organisasi untuk dapat hidup dan berkembang.⁵⁰ Menurut Stewart *intellectual capital* adalah pengetahuan material-intelektual informasi

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Moehariono, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. (Jakarta: Rajawali Pers, N.D.).

⁵⁰ Sangkala, *Intellectual Capital Management : Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan* (Jakarta: Yapensi, 2006).

properti intelektual maupun pengalaman yang dapat diambil untuk digunakan untuk menciptakan kesejahteraan.⁵¹

Definisi *Intellectual Capital* (IC) telah di jelaskan pada PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No 19 tersebut menyatakan bahwa aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat di identifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa disewakan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administrative.⁵² *Intellectual capital* merupakan landasan dasar bagi perusahaan untuk berkembang serta memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan perusahaan lain. *Intellectual Capital* dapat dibentuk melalui tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan yang disebut *human capital* pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan yang disebut *customer* atau *relational capital* dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan yang disebut *structural* atau *organizational capital*.

Menurut Bontis, *Intellectual Capital* terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu, *human capital*, *structur capital* dan *relational capital*.⁵³ Banyak pihak berpendapat bahwa aset perusahaan terpenting merupakan sumber daya manusia (*human capital*), karena *human capital*-lah yang mengendalikan aset lain yang dimiliki oleh perusahaan. *Human capital* yang melakukan pengelolaan atas aset perusahaan baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba dan nilai tambah. *Structur capital* merupakan kemampuan organisasi

⁵¹ Binti Nur Habibah and Ikhsan Budi Riharjo, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–16.

⁵² Septa Rini and Soelistijono Boedi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal manajemen dan akuntansi* 17, no. April (2016): 43–52.

⁵³ Abdel Aziz Ahmad Sharabati, Shawqi Naji Jawad, and Nick Bontis, "Intellectual Capital and Business Performance in the Pharmaceutical Sector of Jordan," *Management Decision* 48, no. 1 (2010): 105–131.

atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. *Relational capital*, merupakan hasil dari kemampuan organisasi untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan termasuk supplier, pelanggan, kompetitor, pemegang saham, stake holder dan masyarakat) untuk meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan human capital dan structure capital.⁵⁴

b. Komponen *Intellectual Capital*

Peneliti terdahulu pada umumnya menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:⁵⁵

1) *Human Capital*

Didefinisikan sebagai seperangkat nilai, perilaku, kualifikasi, dan keahlian yang dipunyai oleh karyawan yang dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan.⁵⁶ Adapun menurut Santoso *Human capital* adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti energi kecerdasan sikap komitmen kreatifitas kemampuan belajar dan sebagainya termasuk knowledge dan berbagai skill yang dimiliki oleh karyawan yang dapat dikontribusikan untuk penciptaan nilai tambah perusahaan.⁵⁷

⁵⁴ Tjiptohadi Sawarjuwono And Agustine Prihatin Kadir, “*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*,” *Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (N.D.).

⁵⁵ Sharabati, Jawad, and Bontis, “Intellectual Capital and Business Performance in the Pharmaceutical Sector of Jordan.” *Management Decision* 48, no. 1 (2010): 105-131

⁵⁶ Made Feri Cahyadi And Edy Sujana, “Pengaruh Religiusitas, Integritas, Dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud Pada Pengelolaan Keuangan Desa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, No. 2 (August 31, 2020): 136, <https://doi.org/10.23887/Jiah.V10i2.25919>.

⁵⁷ Binti Nur Habibah and Ikhsan Budi Riharjo, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–16.

Human capital akan meningkat ketika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.⁵⁸ Faktor lain dalam *human capital* ini adalah kreativitas yang menjadi inti dalam pengembangan perusahaan di masa depan. Mayo pada tahun 2000 menyatakan bahwa yang mempengaruhi *human capital* adalah *individual capability*, individual motivasi, efektivitas kerja tim, iklim organisasi dan *leadership*. Sveivy mengemukakan bahwa kompetensi professional dapat diukur melalui pengalaman kerja, keahlian dan pelatihan.⁵⁹

Bontis pada tahun 1999 mengidentifikasi 3 tipe dari human capital yaitu :

- Kompetensi yang didasarkan pada *skill* dan *knowledge*.
- Perilaku yang merefleksikan tingkat motivasi dalam perusahaan kualitas kepemimpinan dari manajemen.
- Kelincahan *intellectual* sebagai kemampuan karyawan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi.

2) *Structural Capital* atau *Organizational Capital*

Merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.⁶⁰ Adapun

⁵⁸ Tjiptohadi Sawarjuwono and Agustine Prihatin Kadir, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15699>.

⁵⁹ Ari Dewi Cahyati, "Intellectual Capital Pengukura, Pengelolaan, Dan Pelaporan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi* 3, no. 1 (2017): 45–56, <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>.

⁶⁰ Tjiptohadi Sawarjuwono and Agustine Prihatin Kadir, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi*

menurut santoso *structural capital* adalah *knowledge* yang dimiliki perusahaan untuk ditransformasikan oleh *human capital* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Termasuk dalam komponen ini adalah sistem informasi teknologi struktur dan sistem distribusi sistem produksi dan sebagainya.⁶¹

Bontis tahun 1998 menyatakan bahwa *structure capital* dapat dipengaruhi oleh sistem komunikasi, mekanisme atau sistem kerja. Sedangkan Sveiby 1997 menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *structure capital* adalah sistem pengajaran budaya organisasi dan kegiatan penelitian. Sawarjuwono 2003 menyatakan bahwa elemen *Structure Capital* terdiri dari 2 elemen yaitu 1) *Intellectual properti* seperti merek, hak cipta seperti paten dan 2) *Infrastructure capital* seperti filosofi manajemen, budaya perusahaan, proses manajemen, metode perusahaan, financial relations, sistem informasi, *net working systems*.⁶²

3) *Customer capital* atau *relational capital*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk berinteraksi dengan pihak luar seperti pelanggan supplier dan pihak-pihak lain sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Termasuk dalam komponen ini adalah hubungan baik dengan pelanggan dan supplier franchise dan sebagainya. Viedma Marti tahun 2001 menyatakan bahwa *Customer capital* atau *relational capital* merupakan hasil dari kemampuan organisasi untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan termasuk *supplier*, pelanggan, kompetitor, pemegang

dan *Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15699>.

⁶¹ Habibah, Binti Nur, and Ikhsan Budi Riharjo. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016): 1–16.

⁶² Tjiptohadi Sawarjuwono and Agustine Prihatin Kadir, “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15699>.

saham, *stakeholder* dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan *human capital* dan *structure capital*.⁶³

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* pada penelitian ini adalah Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC™). VAIC™ dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi).⁶⁴

Metode ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan value added (VA). Value added adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.⁶⁵

Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh revenue. Hal penting dalam metode ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses value creation, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*)

⁶³ Cahyati, Ari Dewi. "Intellectual Capital Pengukuran, Pengelolaan, Dan Pelaporan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi* 3, no. 1 (2017): 45–56. <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>.

⁶⁴ Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan Ibvai Di Perbankan Syariah," *Inferensi* 7, No. 1 (June 1, 2013): 185. <https://doi.org/10.18326/Infsl3.V7i1.185-206>.

⁶⁵ Ibid.

dan tidak masuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam metode Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).⁶⁶

VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *capital employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.⁶⁷

Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total *salary and wage costs* adalah indikator dari HC perusahaan.

Hubungan ketiga adalah "*structural capital coefficient*" (STVA), yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia dependen terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC, yang hal ini telah diverifikasi melalui

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid.

penelitian empiris pada sektor industri tradisional.⁶⁸ Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAICTM.

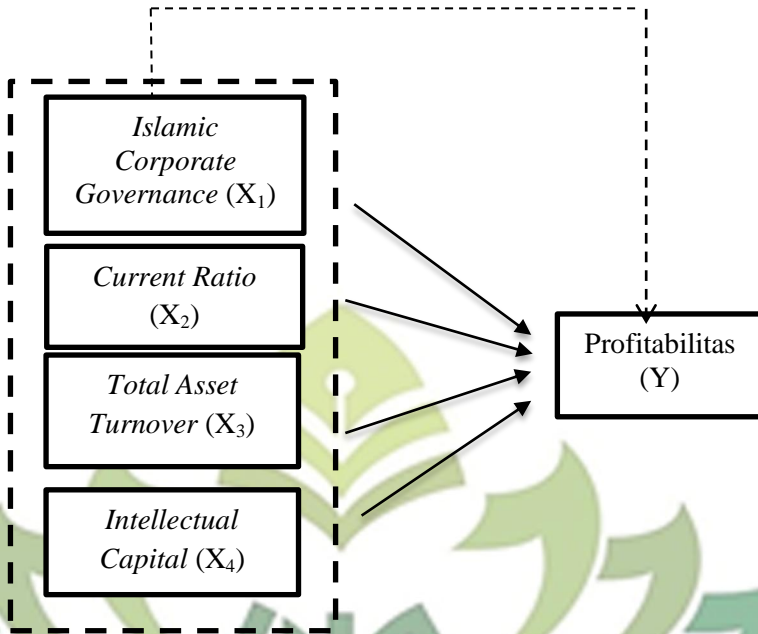
B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka teori diatas maka penelitian ini menganalisis “Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2018-2022”.

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (2011) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁶⁹ Selanjutnya pemaparan kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



⁶⁸ Henny Setyo Lestari, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen* 21, no. 3 (2017): 491.

⁶⁹ Ningrum Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, No. 2 (November 30, 2017), <https://doi.org/10.24127/Ja.V5i2.1224>.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Secara Parsial = 
 Secara Simultan = 

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang ada pada saat waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis adalah jawaban sementara karena menjadi praduga seorang peneliti yang diuji kebenarannya melalui penelitian menggunakan data-data. Hipotesis adalah Pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya.⁷⁰

⁷⁰ Uma Sekaran And Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1*, 2017.

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas

Penerapan konsep *Islamic Corporate Governance* (ICG) ini merupakan pengembangan dari *Good Corporate Governance* (GCG) secara konvensional. ICG merupakan sistem tata kelola suatu perusahaan yang baik dan sesuai dengan hukum Islam yang berlaku, mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan perusahaan karena prinsip-prinsip ICG sendiri ialah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, kewajaran dan keterbukaan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. ICG dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena esensi dari ICG ini dapat menjaga kelangsungan usaha baik profitabilitas maupun pertumbuhannya. Penerapan ICG ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditor. Semakin konsisten dalam mengimplementasikan ICG maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan yang diberikan, sehingga keuntungan yang dihasilkan akan semakin maksimal.

Hal ini sesuai dengan teori stakeholder yang mengindikasikan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat dan keuntungan kepada seluruh stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Sehingga perusahaan harus mampu menyampaikan informasi aktivitas bisnisnya dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka.

Pembahasan di atas sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zuliana dan Aliamin yaitu menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁷¹ Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pertama yang akan diuji adalah:

⁷¹ Renny Zuliana Dan Aliamin, "Pengaruh Icg Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, No. 4 (2019): 677-693

H₀ : Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₁ : Islamic Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas. Pengaruh antara *current ratio* terhadap ROA yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan saat ditagih. Jika rasio atas aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hal ini sejalan dengan teori agensi terhadap *current ratio* adalah jika *current ratio* tinggi bagi manajemen menunjukkan adanya kemampuan untuk melunasi utang tetapi, mengakibatkan profitabilitasnya rendah dan labanya rendah. Sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham rendah dan return menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Linda Rahmawati dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA.⁷²

Dapat diambil kesimpulan jika suatu perusahaan dinyatakan likuid maka pihak kreditur akan percaya untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan didapatkannya pinjaman maka perusahaan dapat meningkatkan produksi/operasional atau melakukan ekspansi guna meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis kedua yang akan diuji adalah:

⁷² Fitri Linda Rahmawati, "Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*" *Jurnal Manajemen Dan Sains* 5, No.1 (2020): 38-41

H₀ : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Total asset turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Sedangkan TATO dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.

Karena itu, TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Dengan demikian hubungan antara TATO dengan ROA adalah positif.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yaitu jika perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan total aset perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin menyimpulkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif

terhadap profitabilitas.⁷³ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan ke dalam hipotesis ketiga, sebagai berikut:

H₀ : Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃ : Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Intellectual capital seringkali di rujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan *intellectual capital* perusahaan. Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan *intellectual capital*. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder terhadap *intellectual capital* adalah stakeholder berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan value added bagi perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Martha Kartika menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas.⁷⁴ Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset, apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (value added) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan *intellectual* perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H₀ = *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

⁷³ Jamaludin, "Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur" *Jurnal Akuntansi* 4, No,1 (2020): 1-15

⁷⁴ Martha Kartika, "Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan" *Jurnal Bisnis Akuntansi* 1 No, 2 (2021): 1-45

H₄ = *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Penerapan konsep *Islamic Corporate Governance* (ICG) ini merupakan pengembangan dari *Good Corporate Governance* (GCG) secara konvensional. ICG merupakan sistem tata kelola suatu perusahaan yang baik dan sesuai dengan hukum Islam yang berlaku, mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan perusahaan karena prinsip-prinsip ICG sendiri ialah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, kewajaran dan keterbukaan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Pengaruh antara *current ratio* terhadap ROA yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan saat ditagih. Jika rasio atas aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap.

Total asset turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Sedangkan TATO dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.

Intellectual capital seringkali di rujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan *intellectual capital*

perusahaan. Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan *intellectual capital*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin menyimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Secara Simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁷⁵ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan ke dalam hipotesis ketiga, sebagai berikut:

H₀ = *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H₅ = *Islamic Corporate Governance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.



⁷⁵ Jamaludin, “Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Akuntansi* 4, No,1 (2020): 1-15

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *islamic corporate governance*, *current ratio*, *total asset turnover* dan *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan software SPSS 23 dengan metode regresi linier berganda, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* ini dapat menjaga kelangsungan usaha baik profitabilitas maupun pertumbuhannya, sehingga semakin konsisten dalam mengimplementasikan *islamic corporate governance* maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan yang diberikan, sehingga keuntungan yang dihasilkan semakin meningkat.
2. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan yang positif terjadi dalam perusahaan pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar akan berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan perusahaan, sehingga peningkatan *current ratio* atau tinggi rendahnya nilai *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *total asset turnover* cenderung akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena kegiatan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Penjualan yang tinggi memberikan kesempatan pada

perusahaan dalam penggunaan aktiva yang lebih efisien maka akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga.

4. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, perusahaan harus dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki maka perusahaanpun dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic corporate governance*, *current ratio*, *total asset turnover* dan *intellectual capital* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk perusahaan dapat mengelola *islamic corporate governance*, *current ratio*, *total asset turnover*, *intellectual capital* dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya yang tidak terlalu tinggi dan rendah dimata para investor dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai profitabilitas perusahaan diharapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan penelitian ini diperbarui dan beberapa variabel berbeda dengan tidak digunakan dari penganalisaan penelitian dari ini ditambahkan. Berdasar pada alasan masih banyak sebab lainnya yang menyebabkan nilai perusahaan naik turun.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Endraswati, Hikmah, *Struktur Islamic Corporate Governance*, 2017
- Dr. Sandu Suyoto, “Dasar Metodologi Penelitian.Pdf,” 2015.
- Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling : Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).
- Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Lukman, Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*” (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).
- Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Rajawali Pers, N.D.).
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV, 2017
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan:Teori dan Kasus*. Salemba Empat: Jakarta.
- Robertus M. Bambang Gunawan, *Good Governance, Risk Management, And Compliance* (Pt. Raja Grafindo Persada, 2021), 75.
- Sangkala, *Intellectual Capital Management : Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan* (Jakarta: Yapensi, 2006).
- Ulum, Ihyaul, ‘*Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah*’
- Uma Sekaran And Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1*, 2017

Jurnal :

- Anggraini, Dwi, and Mariana. "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 2 (2023): 118–127.
- Ayu Nursiah, Bela Nopita Sari, Dian Raudatul Firdausi, Dina Yovita Ria, Ahmad Hazas Syarif. "Analisis Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah." *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal* 1, no. 2 (2022): 133.
- Cahyati, Ari Dewi. "Intellectual Capital Pengukuran, Pengelolaan, Dan Pelaporan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi* 3, no. 1 (2017): 45–56.
<https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>.
- Dwi, Novia, and Sri Lestari Kurniawati. "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33.
- Ersi Sisdiyanto, Ainul Fitri. "Pengaruh Firm Growth Dan Firm Value Terhadap Corporate Social Responsibility (Survey Pada Bank Mandiri Dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2020): 9–24.
- Faradina, Ike, and Gayatri. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2016): 1623–1653.
- Fauzan Akbar Albastiah, Ersi Sisdiyanto. "Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022).
- Habibah, Binti Nur, and Ikhsan Budi Riharjo. "Engaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016):

1–16.

Hartono, Nono. “Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 2 (2018): 259.

Hasanah, Afriyanti, and Didit Enggariyanto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 1 (2018): 15–25.

Juniyanti, Ayu. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).” *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* 4, no. 1 (2019): 1–14.

Khasanah, Anita Nur. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Nominal, *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 5, No. 1 (October 29, 2016), <https://doi.org/10.21831/Nominal.V5i1.11473>” (n.d.).

Lestari, Henny Setyo. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 21, no. 3 (2017): 491.

Mardiani, Lenny, Wiwin Yadiati, and Eddy Jaenudin. “Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 2 (2019): 128.

Priatna, Husaeri. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)* 7, no. 2 (2016): 44–53.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

Purnomo, Listiya Ike. “Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –2015.”

Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia 1, no. 1 (2018): 83.

Rini, Septa, and Soelistijono Boedi. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal manajemen dan akuntansi* 17, no. April (2016): 43–52.

Risqiyah, Metiya Fatikhatur, and Bambang Agus Pramuka. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Media Ekonomi* 21, no. 1 (2021): 9.

Sawarjuwono, Tjiptohadi, and Agustine Prihatin Kadir. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15699>.

Sharabati, Abdel Aziz Ahmad, Shawqi Naji Jawad, and Nick Bontis. "Intellectual Capital and Business Performance in the Pharmaceutical Sector of Jordan." *Management Decision* 48, no. 1 (2010): 105–131.

Sodiq, Ahmad. "Implementation of Islamic Corporate Governance: A Case Study in BMT NUSantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung." *TIJAB (The International Journal of Applied Business)* 1, no. 2 (2019): 106.

Supardi, Herman, and H Suratno. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* 2, no. Tahun (2016): 16–27.

Surbakti, Shelly Alemina Br, and Yois Nelsari Malau. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt." *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 981–997.

Yolanda Septian, Any Eliza, Muhammad Yusuf Bahtiar. "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 2549–3876.